

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.49%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,345—6,420).

Today's Info

- MASA Serap Dana Rights Issue Rp 1.53 Triliun
- WEGE Bidik Kontrak Baru Rp 7.83 Triliun
- SGRO Segera Operasikan Pabrik Baru
- PTPP Akan Terbitkan Perpetual Bond
- AKRA Raih Penugasan BBM Berdurasi 5 Tahun
- GEMS Undur Akuisisi BSL Group

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
PTPP	Trd. Buy	2,980-3,030	2,800
ADHI	Trd. Buy	2,010-2,040	1,930
EXCL	Trd. Buy	3,320-3,390	3,140
BKSL	Spec.Buy	146-149	136
TINS	S o S	795	855

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.76	4,264

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SKYB	05 Jan	EGM
IBFN	08 Jan	EGM
MBAP	09 Jan	EGM
BBKP	10 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

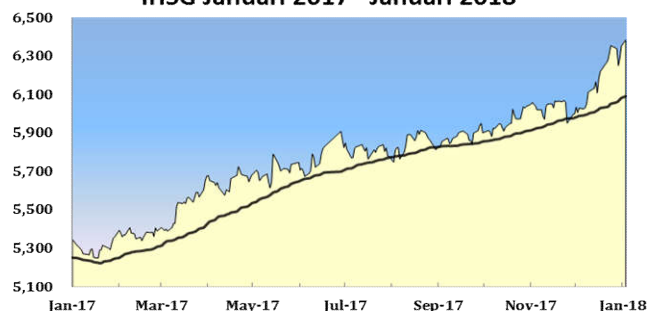
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TMPO	100,000 : 45,977	300	08 Jan

IPO CORNER	
PT. LCK Global Kedaton	

IDR (Offer)	208
Shares	200,000,000
Offer	03—09 January 2018
Listing	16 January 2018

IHSG Januari 2017 - Januari 2018



JSX DATA

Volume (Million Share)	11,300	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,618	6,345	6,420
Market Cap. (IDR Trillion)	7,091	6,315	6,445
Total Freq (x)	352,980	6,275	6,470
Foreign Net (IDR Billion)	270.3		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,385.40	31.67	0.50%
Nikkei	23,714.53	0.00	0.00%
Hangseng	30,899.53	84.89	0.28%
FTSE 100	7,696.51	-27.71	-0.36%
Xetra Dax	13,367.78	48.14	0.36%
Dow Jones	25,283.00	-12.87	-0.05%
Nasdaq	7,157.39	20.83	0.29%
S&P 500	2,747.71	4.56	0.17%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	67.78	0.2	0.24%
Oil Price (WTI) USD/barel	61.73	0.3	0.47%
Gold Price USD/Ounce	1320.19	2.7	0.20%
Nickel-LME (US\$/ton)	12486.50	-1.3	-0.01%
Tin-LME (US\$/ton)	20020.00	5.0	0.02%
CPO Malaysia (RM/ton)	2590.00	20.0	0.78%
Coal EUR (US\$/ton)	95.25	0.3	0.26%
Coal NWC (US\$/ton)	106.75	1.5	1.38%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13427.00	11.0	0.08%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,894.0	1.85%	11.98%
Medali Syariah	1,707.6	0.15%	1.53%
MA Mantap	1,638.2	2.32%	20.20%
MD Asset Mantap Plus	1,547.4	1.87%	11.94%
MD ORI Dua	2,075.5	5.06%	20.78%
MD Pendapatan Tetap	1,198.0	3.49%	20.74%
MD Rido Tiga	2,374.2	2.93%	16.69%
MD Stabil	1,218.9	2.55%	12.83%
ORI	1,961.2	2.47%	7.41%
MA Greater Infrastructure	1,319.6	5.85%	8.59%
MA Maxima	997.1	8.84%	7.03%
MD Capital Growth	1,087.5	7.52%	7.17%
MA Madania Syariah	1,035.9	4.12%	-0.67%
MA Mixed	683.6	-28.39%	-33.79%
MA Strategic TR	1,046.1	0.68%	2.21%
MD Kombinasi	808.9	5.29%	8.64%
MA Multicash	1,381.0	0.60%	6.02%
MD Kas	1,450.5	0.46%	6.37%

Harga Penutupan 08 Januari 2018

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.49%. IHSG ditutup menguat +0.49% ke 6,385. Sektor pertambangan (+2.56%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor industri dasar (-0.86%) menjadi satu-satunya sektor yang mengalami koreksi. Kenaikan IHSG didorong oleh sentimen positif kenaikan bursa regional serta rilis data ekonomi. Bank Indonesia mencatat posisi cadangan devisa Desember 2017 sebesar USD 130.2 miliar, yang juga menjadi rekor cadangan devisa tertinggi.

Wall Street ditutup bervariasi. Indeks DJIA turun -0.05%, namun S&P 500 naik +0.17% dan Nasdaq naik +1.29% dan mencatatkan rekor tertinggi baru didorong optimisme perekonomian Amerika Serikat. Pasar juga menantikan dimulainya earnings season dengan J.P. Morgan Chase, BlackRock dan Wells Fargo merilis laporan keuangan pekan ini. Selain itu, pasar juga akan menilai dampak dipotongnya pajak korporasi terhadap kinerja emiten.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,345—6,420). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,385. Indeks berpeluang untuk dapat melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,420 hingga 6,445. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah, berpotensi menguji support level di 6,345. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (8 - 12 Januari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
8	Cadangan Devisa	Dec-2017	USD130,20	USD126 miliar	USD125,7 miliar
9	Penjualan Ritel (YoY)	Nov-2017	-	2,2%	2,5%
12	Neraca Perdagangan	Dec-2017	-	USD0,13 miliar	USD0,91 miliar
12	Ekspor (YoY)	Dec-2017	-	13,18%	-
12	Impor (YoY)	Dec-2017	-	19,62%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
8	Keyakinan Konsumen	Euro	Dec-2017	0,5%	0%	0,5%
8	Penjualan Ritel (YoY)	Euro	Nov-2017	2,8%	0,4%	2,2%
9	Ekspektasi Inflasi	AS	Dec-2017	-	2,61%	2,63%
9	Stok minyak mentah	AS	<i>Week Ended January 5th - 2018</i>	-	-7,19 juta	-1,3 juta
9	Tingkat Pengangguran Terbuka	Euro	Nov-2017	-	8,8%	8,7%
10	Inflasi (YoY)	Tionggkok	Dec-2017	-	1,7%	1,8%
10	Neraca Perdagangan	Tionggkok	Dec-2017	-	USD40,21 miliar	USD36 miliar
11	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Dec 30th - 2018</i>	-	1,91 juta	1,93 juta
11	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Jan 6th - 2018</i>	-	250 ribu	247 ribu
11	Produksi Industri (YoY)	Euro	Nov-2017	-	3,7%	3,4%
11	Cadangan Devisa	Euro	Dec-2017	-	USD1.261 miliar	USD1.260 miliar
12	Inflasi Inti (YoY)	AS	Dec-2017	-	1,7%	1,8%
12	Inflasi (YoY)	AS	Dec-2017	-	2,2%	2,2%
12	Penjualan ritel (YoY)	AS	Dec-2017	-	5,8%	5,6%
12	Ekspor (YoY)	Tionggkok	Dec-2017	-	12,3%	9,1%
12	Impor (YoY)	Tionggkok	Dec-2017	-	17,7%	13%

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Cadangan devisa Indonesia mencapai level tertinggi sepanjang sejarah.** Per Desember 2017, cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar USD130,20 miliar atau meningkat dibandingkan dengan November 2017 yang didorong oleh penerbitan global bond pemerintah, penerimaan pajak, dan devisa ekspor migas bagian pemerintah. Hal tersebut juga merupakan cadangan devisa tertinggi sepanjang sejarah. Tingkat cadangan devisa Indonesia berada di atas standar kecukupan internasional sebesar 3 bulan impor di mana cadangan devisa saat ini cukup untuk membiayai 8,6 bulan impor atau 8,3 bulan impor disertai pembayaran utang luar negeri pemerintah. *(Sumber: Bank Indonesia)*
- Defisit APBN 2017 direvisi turun.** Menteri Keuangan menyatakan realisasi defisit anggaran pada 2017 mencapai 2,42% PDB atau lebih rendah dibandingkan dengan realisasi sebelumnya sebesar 2,57% PDB dan target pemerintah sebesar 2,92% PDB. Hal tersebut didorong oleh realisasi pendapatan negara yang mencapai Rp1.659 triliun dan pengeluaran pemerintah sebesar Rp1.986 triliun. *(Sumber: Detikfinance)*

GLOBAL

- Keyakinan konsumen Kawasan Euro mencapai level optimis dalam 16 tahun terakhir.** Data Euro consumer confidence index mencapai level 0,5 poin atau berada pada level optimis (indeks di atas 0) pada Desember 2017 yang merupakan level optimis pertama dalam sejak Januari 2001. Hal tersebut didorong oleh ketersediaan lapangan kerja dan kondisi ekonomi secara umum di masa depan. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Penjualan ritel Kawasan Euro di atas ekspektasi pasar.** Penjualan ritel pada Desember 2017 tercatat tumbuh sebesar 2,8% (YoY) atau meningkat dibandingkan pertumbuhan November 2017 sebesar 0,2% (YoY) dan di atas ekspektasi pasar sebesar 2,2% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.6	-	-35.14
EMBIG	457.2	-	22.79
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	824.0	-	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.760	0.00%	-1.9%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info**MASA Serap Dana Rights Issue Rp1,53 Triliun**

- PT Multistrada Arah Sarana Tbk., (MASA) melaporkan telah memakai dana hasil rights issue sebesar Rp1,53 triliun sampai akhir 2017.
- Dalam keterbukaan informasi, Senin (8/1/2018), Direktur MASA Y. Ade B. M. menyampaikan, perusahaan sudah merealisasikan dana rights issue sebesar 1,53 triliun sampai akhir tahun lalu. Berdasarkan catatan Bisnis.com, aksi korporasi ini digelar pada 2011 silam.
- Sebetulnya, perusahaan mengantongi dana rights issue bersih sebesar Rp1,49 triliun. Pasalnya, MASA menyetorkan pembiayaan penawaran umum sejumlah Rp37,83 miliar.
- Realisasi penggunaan dana paling besar diperuntukkan bagi investasi sejumlah Rp656,77 miliar. Selanjutnya modal kerja menyerap biaya Rp577,49 miliar, dan perluasan usaha sebesar Rp258,40 miliar. (sumber : bisnis.com)

WEGE Bidik Kontrak Baru Rp7,83 Triliun

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE), membidik kontrak baru senilai Rp7,83 triliun pada 2018 atau meningkat dibandingkan dengan Rp7,32 triliun pada 2017.
- Dengan target kontrak baru tersebut, WEGE memproyeksikan akan mengantongi kontrak dihadapi (order book) senilai Rp16,59 triliun pada 2018 atau meningkat 28,4% dibandingkan dengan target pada 2017.
- Komposisi perolehan kontrak baru tahun 2018 direncanakan berasal dari pemerintah (dengan porsi) 30%, BUMN 30% dan swasta 40%. Manajemen perusahaan menyatakan komposisi perkiraan perolehan kontrak baru itu menunjukkan bahwa WEGE memiliki pasar yang jelas dan independen karena porsi kontrak baru juga berasal dari induk usaha, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Dengan kontrak tersebut, WEGE menargetkan penjualan (termasuk penjualan kerjasama operasi) senilai Rp5,19 triliun pada 2018 atau meningkat 28,8% dibandingkan dengan Rp4,03 triliun target pada 2017. (sumber : bisnis.com)

SGRO Segera Operasikan Pabrik Baru

- PT Sampoerna Agro Tbk., (SGRO) menargetkan pengembangan pabrik kelapa sawit (PKS) berkapasitas 30 ton/jam rampung pada Juni 2018.
- Head Of Investor Relations SGRO Michael Kesuma menyampaikan, saat ini perseroan memiliki tujuh PKS dengan kapasitas produksi sebesar 485 ton/jam. Seluruh pabrik tersebut memproses sekitar 2 juta ton tandan buah segar TBS per tahun.
- Sejak tahun lalu, perusahaan sedang dalam proses mengembangkan satu PKS baru di Kalimantan Timur dengan kapasitas 30 ton/jam. Diperkirakan PKS yang menelan biaya investasi Rp100 miliar—Rp120 miliar itu akan beroperasi pada Juni 2018.
- Keberadaan PKS baru akan mendukung proyeksi pertumbuhan penjualan produksi CPO SGRO pada 2018 sekitar 10% year on year (yoy). Sentimen lain yang memengaruhi peningkatan kinerja ialah kondisi cuaca yang kondusif dan stabilnya harga CPO. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

PTPP Akan Terbitkan Perpetual Bond

- PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) bakal menerbitkan perpetual bond atau obligasi bunga abadi pada triwulan I/2018.
- Direktur Utama PTPP Tumiyana menjelaskan bahwa aksi penghimpunan dana tersebut seharusnya dilakukan pada Desember 2017. Akan tetapi, keterbatasan waktu membuat PTPP berencana mengemisi perpetual bond pada awal tahun ini.
- Dia mengungkapkan total nilai perpetual bond yang bakal dikeluarkan oleh perusahaan senilai Rp2 triliun. Penghimpunan dana bakal dilakukan baik dari dalam maupun luar negeri.
- Tumiyana saat ini belum membeberkan lebih lanjut mengenai bunga yang bakal diberikan kepada investor karena tengah dalam proses pemasaran. Namun, pihaknya menyebut besaran yang ditawarkan lebih besar dari obligasi normal. (sumber : bisnis.com)

AKRA Raih Penugasan BBM Berdurasi 5 Tahun

- PT AKR Corpindo Tbk. (AKRA) akhirnya ditetapkan sebagai Badan Usaha Pelaksana Penugasan Penyediaan dan Pendistribusian Jenis BBM Tertentu untuk 2018 sampai dengan 2022.
- Oleh karena itu, selain penambahan stasiun pengisian bahan bakar umum, perseroan juga akan menambah kapasitas penyimpanan (tank storage) menjadi 1,06 juta kiloliter dalam dua hingga tiga tahun mendatang.
- Corporate Secretary AKRA Suresh Vembu mengungkapkan atas nama perseroan, pihaknya berterima kasih kepada Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) atas kepercayaan dan menunjuk perseroan sebagai distributor bahan bakar bersubsidi.
- Dengan adanya penunjukan tersebut, lanjutnya, perseroan berencana untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan (tank storage) tidak hanya untuk melayani segmen bahan bakar bersubsidi tetapi juga untuk segmen bensin dan diesel nonsubsidi. (sumber : bisnis.com)

GEMS Undur Akuisisi BSL Group

- Mundurnya penutupan transaksi akuisisi BSL Group oleh PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) disebabkan perseroan masih menunggu persetujuan dari otoritas dua negara.
- Corporate Secretary GEMS Sudin mengungkapkan target penutupan transaksi diperpanjang hingga akhir Maret 2018 karena memerlukan persetujuan dari otoritas Singapura.
- Pasalnya, perseroan merupakan anak usaha dari Golden Energy & Resources Ltd yang merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Singapura. Selain itu, lanjutnya, juga diperlukan persetujuan dari otoritas Indonesia.
- Dalam keterbukaan informasi, Rabu (3/1/2018), perseroan akhirnya memundurkan tenggat waktu penutupan transaksi untuk rencana akuisisi BSL Group menjadi Maret 2018. Alasannya, ada persyaratan dalam Perjanjian Jual Beli Bersyarat yang belum terpenuhi. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.